

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), hal tersebut bersifat deskriptif yaitu menggambarkan suatu fenomena secara mendalam dan menyeluruh dan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif atau induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. (Afifuddin & Beni, 2009, hlm. 53).

2. Pendekatan penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa kata-kata, gambar, atau sebagainya sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam penelitian kualitatif, penting juga untuk memahami fenomena apa yang dikatakan oleh subjek penelitian, seperti perilaku, dengan menulis deskripsi dalam kata-kata dan bahasa tentang topik tertentu. (Lexy j. Moleong, 2006, hlm. 6).

Dilihat dari segi sifat penyajian data, penulis menggunakan metode deskriptif. Yang mana penulis mengeksplorasi dan memotret berbagai situasi

sosial yang ingin peneliti teliti secara luas, mendalam dan bahkan menyeluruh dengan menggunakan penelitian deskriptif ini yang tidak menjelaskan atau mencari hubungan, tidak menguji hipotesa, atau menguji prediksi yang dapat digunakan sebagai cara praktis untuk menjabarkan dan menjelaskandalampenelitian ini adalah berdasarkan pengalaman dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas mengenai apa saja yang menjadi faktor – faktor pelaku usaha memilih usaha *Coffee Shop* serta faktor pendukung dan hambatan pelaku usaha dalam memilih usaha *Coffee Shop*.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang penulis lakukan ini adalah di beberapa *Coffee Shop* yang ada di Kabupaten Barito Utara, Kecamatan Teweh Tengah, Kota Muara Teweh, Provinsi Kalimantan tengah. Pemilihan lokasi ini dikarenakan kawasan tersebut sedang maraknya fenomena usaha *Coffee Shop* yang semakin bertambah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha *Coffee Shop* yang ada di Kabupaten Barito Utara, Kecamatan Teweh Tengah, Kota Muara Teweh, Provinsi Kalimantan Tengah. Dalam Penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Randi Pradana, Catur Putra Perdana, Decky Hidayatullah, Fadly Rahman, dan Alfian Elkiriadi.

2. Objek dalam penelitian ini adalah apa saja yang menjadi faktor-faktor pelaku usaha memilih usaha *Coffee Shop* serta faktor-faktor pendukung dan penghambat usaha *Coffee Shop*.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. (Tulus, 2012, hlm11). Sedangkan menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Suharsimi, 2003, hlm173). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pelaku usaha yang ada di Kota Muara Teweh yaitu sebanyak 28 *Coffee Shop*. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau sebagian dari populasi. Adapun cara yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang penentuan subjek sesuai dengan karakteristik yang penulis kehendaki.

Purposive sampling atau kriteria subjek dari penelitian ini adalah:

1. Owner dari *Coffee Shop* bukan dari latar belakang pengusaha bahkan tidak mempunyai pengalaman dalam menjalankan usaha sebelumnya tetapi memilih usaha *Coffee Shop* dan berhasil.
2. Berdasarkan pengalaman sebagai barista lalu memilih membuka usaha *Coffee Shop* sendiri dan berhasil menjalankan usahanya
3. Ramai dikunjungi bahkan peneliti melihat perkembangan *Coffee Shop* tersebut

4. *Coffee Shop* dengan rentang waktu terlama di kota muara teweh dan mempunyai cabang *Coffee Shop*.

Maka sesuai dengan kriteria tersebut didapat sampel yang sesuai dengan kriteria yang di tentukan oleh penulis sebanyak 5 orang sampel penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus di cari, dikumpulkan dan di pilih oleh peniliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. (Subroto, 1992, hlm. 34)

Data merupakan bahan mentah dari penelitian yang akan diteliti yang harus diolah guna menghasilkan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif yang menampilkan fakta. Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan, bukan data yang keras yang berupa angka-angka *statistic*, seperti dalam penelitian kuantitaif.

Oleh sebab itu, dalam memilih sumber data peneliti harus benar-benar berpikir mengenai kelengkapan informasi yang akan dikumpulkan juga berkaitan dengan validitasnya. Berbagai macam sumber data yang dapat dimanfaatkan dalam menggali informasi dalam penelitian, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut. (Farida, 2014, hlm. 109).

Sumber data dari yang peneliti ialah:

1. Data Primer, data ini yang diperoleh secara langsung dari narasumber yaitu beberapa para pelaku usaha *Coffee Shop* yang ada di Kota Muara Teweh, Provinsi Kalimantan tengah.
2. Data Sekunder, data ini diperoleh dari literasi buku, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah dan judul yang sedang diteliti ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka diperlukan adanya proses pengumpulan data, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2013, hlm. 375). Pengumpulan data dalam penelitian yang peneliti gunakan adalah:

1. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Lexy J. Moleong, 2006, hlm. 186). Dimaksudkan agar peneliti bisa mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-

data yang dibutuhkan dalam penelitian bisa terkumpul secara maksimal. Wawancara diajukan kepada sumber data, yaitu terdiri dari beberapa pelaku usaha *Coffee Shop* yang ada di Kota Muara Teweh, Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau instansi tertentu. Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian seperti tentang sekolah, dan data penting lainnya. (Sugiyono, 2018, hlm. 114). Tahap dokumentasi ini diharapkan mampu menunjang aktifitas penelitian sebagai penguat data wawancara tentang faktor-faktor pelaku usaha memilih usaha *Coffee Shop* serta faktor pendukung dan penghambat usaha *Coffee Shop*.

G. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini, data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di olah melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara.

2. Editing, Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.
3. Klasifikasi Data, peneliti mengklarifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.
4. Interpretasi Data, yaitu data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa sebuah data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan deskriptif, yaitu menganalisa data yang bersifat penjelasan dari berbagai data informasi yang berkaitan dengan teori-teori serta berbagai konsep yang mendukung mengenai pembahasan, yang dimana penjelasan menggunakan metode kualitatif yang digambarkan secara klimat atau kata-kata untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.